

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan dan kompetensi sesuai kebutuhan dunia industri. Dalam pelaksanaan pendidikan vokasi, mahasiswa tidak hanya memperoleh materi teoritis di dalam kelas, tetapi juga dituntut untuk memiliki kemampuan praktik yang baik melalui kegiatan pembelajaran lapangan. Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran tersebut adalah magang.

Kegiatan magang merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung di dunia kerja. Selain itu, magang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman, wawasan, kemampuan teknis, serta pemahaman mahasiswa terhadap kondisi dan budaya kerja di lingkungan industri. Dengan adanya kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja profesional secara lebih matang.

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Rumpun Sari Kemuning menjadi salah satu bentuk kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia industri dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya pada bidang budidaya tanaman perkebunan. PT Rumpun Sari Kemuning merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan teh yang berlokasi di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Perusahaan ini berada di kawasan lereng Gunung Lawu yang memiliki kondisi agroklimat sesuai untuk pertumbuhan tanaman teh. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menerapkan berbagai teknik budidaya dan pemeliharaan tanaman teh untuk menjaga kualitas dan produktivitas tanaman.

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan penting di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan dalam mendukung sektor agribisnis perkebunan. Selain menjadi komoditas ekspor, teh juga merupakan salah satu minuman yang banyak dikonsumsi masyarakat

karena memiliki cita rasa khas dan kandungan senyawa yang bermanfaat bagi kesehatan. Berdasarkan proses pengolahannya, teh dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu teh hijau, teh hitam, dan teh oolong (Rohdiana, 2015).

Dalam budidaya tanaman teh, kegiatan pemeliharaan tanaman menjadi faktor penting untuk menunjang produktivitas dan kualitas hasil pucuk teh. Salah satu kegiatan pemeliharaan yang rutin dilakukan adalah pengendalian hama utama. Hama dapat menyebabkan kerusakan daun, menghambat pertumbuhan tanaman, serta menurunkan hasil dan mutu produksi teh. Salah satu metode pengendalian hama utama yang diterapkan di perkebunan teh adalah pengendalian secara kimiawi menggunakan pestisida. Pengendalian secara kimiawi dilakukan untuk menekan populasi hama secara cepat dan efektif, terutama ketika serangan hama sudah cukup tinggi.

Menurut Indriati dan Soesanthi (2014), penggunaan pestisida pada tanaman teh masih menjadi salah satu upaya penting dalam pengendalian hama karena mampu menekan serangan secara lebih efektif apabila diaplikasikan sesuai dosis dan rekomendasi yang tepat. Selain itu, Eva dkk., (2024) menyatakan bahwa pengendalian secara kimiawi masih banyak digunakan pada perkebunan teh karena dinilai praktis, cepat, dan mampu menjaga stabilitas produksi tanaman. Pengendalian hama utama secara kimiawi dilaksanakan dengan metode penyemprotan yang mengacu pada prinsip ketepatan dosis, kesesuaian waktu aplikasi, dan kondisi tanaman sebagai faktor penentu efektivitas pengendalian. Dalam pelaksanaannya, tenaga kerja harus memiliki kompetensi yang cukup dalam penerapan teknik pengendalian hama utama, sehingga pemanfaatan pestisida dapat dilakukan secara presisi, tidak membahayakan pertanaman, serta mampu menekan intensitas serangan hama secara optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dilakukannya magang di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengelolaannya di lapang;
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dilakukannya magang di PT. Rumpun Sari Kemuning adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;
2. Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan memperdalam pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kematangan dalam menghadapi dunia kerja;
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalin hubungan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja melalui interaksi dengan berbagai pihak di tempat magang;
5. Melatih kemampuan berpikir kritis dan penalaran mahasiswa melalui penyusunan laporan kegiatan yang memuat analisis serta tanggapan logis terhadap pekerjaan yang telah dilaksanakan.

1.2.3 Manfaat

a. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

b. Manfaat untuk Polije

Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.

c. Manfaat untuk lokasi magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi beberapa permasalahan di lapang.

1.3 Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilaksanakan di kebun teh PT Rumpun Sari Kemuning di Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 02 Februari sampai dengan 29 Mei 2026.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

1. Di areal kebun teh pada tanggal 02 Februari sampai 30 April 2026
2. Pabrik Teh PT Rumpun Sari Kemuning pada tanggal 2 Mei sampai 20 Mei 2026

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan magang maka di perlukan metode pelaksanaan antara lain:

1. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan kegiatan kerja di PT Rumpun Sari Kemuning. Kegiatan tersebut meliputi pembibitan, pemangkasan, pengendalian gulma secara manual maupun kimiawi, pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT), pemanenan, proses pengolahan, sortasi, hingga analisis mutu teh. Pelaksanaan praktik kerja ini bertujuan untuk memahami proses kerja di lapangan, menambah keterampilan, serta memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan sistem yang diterapkan di PT Rumpun Sari Kemuning Karanganyar.

2. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan keterampilan, teknik, atau proses kerja yang telah dipelajari selama kegiatan magang di hadapan pembimbing lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan teknik kerja yang benar sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang berlaku di kebun.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses produksi teh hijau di PT Rumpun Sari Kemuning. Kegiatan ini mencakup pembahasan mengenai pembibitan, pemangkasan, pengendalian gulma secara manual maupun kimiawi, pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT), pemanenan, proses pengolahan, sortasi, analisis mutu teh, serta cara kerja dan kapasitas alat serta mesin yang digunakan dalam kegiatan operasional.

4. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat seluruh hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kerja serta mengevaluasi setiap tahapan kegiatan untuk membandingkan antara teori dan praktik di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pemahaman penulis terhadap penerapan teknis yang dilakukan selama magang. Selain itu, studi pustaka juga dilakukan untuk mencari informasi tambahan mengenai teknik budidaya maupun istilah-istilah baru yang diperoleh selama kegiatan magang berlangsung.